

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian analisis di bab sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini adalah: terlihat bahwa semua evaluasi penggunaan, keahlian pemakai, intensitas pemakaian teknologi informasi dan kualitas informasi akuntansi PT. New Ratna Motor Semarang memiliki rata-rata skor yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti secara keseluruhan evaluasi penggunaan, keahlian pemakai, intensitas pemakaian teknologi informasi dan kualitas informasi akuntansi *Nasmoco Integrated System (NIS)* sudah sangat optimal dalam mencapai tujuan awalnya.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka berikut adalah saran yang diajukan.

1. Mengevaluasi *Nasmoco Integrated System (NIS)* secara lebih teratur sehingga bisa memantau segala jenis gangguan yang terjadi.

Pemeliharaan biasanya dilakukan 1 bulan sekali. Namun, kenyataannya tidak selalu 1 bulan sekali tergantung pada kerusakan peralatan yang digunakan. Namun jika terjadi kerusakan maka akan langsung diperbaiki walaupun belum ada sebulan.

*Maka tindakan yang dilakukan adalah: melaporkan kepada atasan kalau pemeliharaan tidak datang selama sebulan sekali sehingga bisa ditegur.*

Apabila *Nasmoco Integrated System* (NIS) dievaluasi secara lebih teratur, maka pengguna yang mengalami kesulitan dapat terbantu dalam penggunaan sistem.

2. Menampung aspirasi dari karyawan tentang kekurangan *Nasmoco Integrated System* (NIS) dan diperbaiki sehingga meningkatkan fungsi yang diinginkan.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari dapat muncul aspirasi dari karyawan tentang kekurangan *Nasmoco Integrated System* (NIS).

*Maka tindakan yang dilakukan adalah: apabila ada karyawan yang melaporkan kekurangan NIS, maka aspirasi ini dapat ditampung dan direalisasi perbaikannya sehingga terwujud suatu sistem informasi akuntansi yang mawadahi kebutuhan penggunanya.*

3. Dalam suatu sistem informasi akuntansi yang telah berjalan dengan baik (yaitu *Nasmoco Integrated System*) terkadang tetap muncul kesalahan yang disebabkan oleh *human eror* saat menginput data, antara lain kelelahan atau kecerobohan saat menginput data.

*Maka tindakan yang dilakukan adalah: dibutuhkan suatu Standard Operating Procedure (SOP) yang mendukung dan dapat mengatasi itu semua, antara lain: agar karyawan tidak sering melakukan kesalahan dengan melakukan job rotation secara periodik, memberi cuti bagi karyawan yang sakit dan juga sering mengadakan training untuk meningkatkan keahlian pengguna. Selain itu bagi karyawan akuntansi diharuskan dari lulusan jurusan akuntansi.*